

## Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Gunawanto<sup>1</sup>, Suryono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Apr 01, 2026  
Revised Apr 20, 2026  
Accepted May 11, 2026

#### Keywords:

Return On Equity (ROE)  
Return On Investment (ROI)  
Nilai Perusahaan

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana bisnis barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2023 dinilai berdasarkan Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI). Teknik kuantitatif dan sampel data sekunder dari laporan keuangan tahunan 13 perusahaan digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan antara lain uji deskriptif, regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji asumsi tradisional, dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "ROE memiliki pengaruh yang agak signifikan terhadap nilai perusahaan ( $t$ -test 4,813 >  $t$ -table 2,028; sig < 0,05), sedangkan ROI memiliki pengaruh yang cukup besar ( $t$ -test 3,447 >  $t$ -table 2,028; sig < 0,05). ROE dan ROI keduanya memiliki pengaruh simultan yang substansial terhadap nilai perusahaan ( $F$ -test 13,372 >  $F$ -table 3,26; sig < 0,05). Skor Adjusted R Square sebesar 0,426 menunjukkan bahwa kedua faktor ini menjelaskan 42,6% variasi nilai perusahaan." Hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan diperkuat secara konseptual oleh penelitian ini, yang juga membantu investor dalam mengambil keputusan investasi dan manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



### Corresponding Author:

Gunawanto,  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,  
Universitas Pamulang  
Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417  
Email: [gunawantoelf@gmail.com](mailto:gunawantoelf@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Ekonomi Indonesia telah tumbuh pesat di era globalisasi, terutama di sektor produk konsumen. Industri ini sangat penting karena masyarakat terus membutuhkan produk-produknya, yang meliputi makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, dan perlengkapan rumah tangga. Indonesia merupakan pasar yang menjanjikan dan menarik minat investor karena populasinya yang besar. Namun, karena daya beli yang menurun, persaingan yang semakin ketat, dan perubahan selera konsumen, pertumbuhan industri produk konsumen cenderung menurun dalam beberapa tahun terakhir. (Azwina R et al., 2023).

Perusahaan harus berkinerja lebih baik di pasar yang semakin kompetitif agar tetap bertahan dan menarik investor. Nilai perusahaan adalah metrik penting yang dipertimbangkan investor karena mewakili potensi dan kesuksesan perusahaan di masa depan. Harga saham dan minat investor juga dipengaruhi oleh penurunan kinerja perusahaan, seperti yang terjadi selama epidemi Covid-19. Akibatnya, perusahaan harus menunjukkan kepada pasar bahwa mereka dalam kondisi keuangan yang baik. (Andrianto, 2016). Ukuran profitabilitas, seperti Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI), dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Kapasitas suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari sumber dayanya dievaluasi menggunakan kedua rasio ini. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya telah

mengungkapkan perbedaan (kesenjangan penelitian). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ROE dan ROI memiliki dampak besar pada nilai bisnis, sementara studi lain menunjukkan dampak yang kecil atau bahkan negatif. Perbedaan temuan ini menyiratkan bahwa investigasi lebih lanjut diperlukan untuk sepenuhnya memahami hubungan antara ROE, ROI, dan nilai perusahaan, terutama di industri produk konsumen selama periode studi terbaru.. (Hidayat, 2022).

**Tabel 1.** Data ROE, ROI dan Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Perusahaan	Kode	Tahun	ROE (%)	ROI (%)	Nilai Perusahaan
PT. Siantar Top Tbk.	STTP	2021	18.71	15.76	2.68
		2022	15.90	13.60	2.33
		2023	18.93	16.74	2.36
PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	2021	10.66	6.08	2.78
		2022	15.35	8.84	2.87
		2023	21.23	13.59	2.69
PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.	ROTI	2021	9.87	6.71	2.27
		2022	16.12	10.47	2.37
		2023	13.93	8.45	2.20
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	2021	13.48	11.02	0.85
		2022	14.24	12.84	0.78
		2023	9.35	8.11	0.71
PT. Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	2021	18.04	13.40	4.42
		2022	15.92	10.75	3.62
		2023	20.20	13.32	4.05
PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	2021	16.26	7.28	3.44
		2022	15.57	7.12	3.09
		2023	15.39	8.10	2.61
PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	2021	9.78	8.72	1.60
		2022	12.88	11.28	1.80
		2023	13.38	11.70	2.30
PT. Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC	2021	5.66	3.49	0.87
		2022	6.57	4.33	0.76
		2023	6.78	4.81	0.79
PT. Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU	2021	24.70	18.85	2.55
		2022	16.68	13.65	2.60
		2023	11.98	9.70	2.28
PT. Sekar Bumi Tbk.	SKBM	2021	2.99	1.51	0.81
		2022	8.07	4.24	0.80
		2023	0.22	0.13	0.72
PT. Sekar Laut Tbk.	SKLT	2021	15.60	9.51	2.27
		2022	12.67	7.25	1.73
		2023	9.56	6.09	0.51
PT. Victoria Care Indonesia Tbk.	VICI	2021	23.63	17.77	3.71
		2022	12.19	8.48	3.18
		2023	19.42	15.54	4.00
PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	2021	13.42	9.35	0.78
		2022	16.63	11.51	0.91
		2023	26.78	19.21	1.73

Sumber : Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 1.1 yang telah dijelaskan, terlihat bahwa Return On Equity tertinggi dengan angka 26,78% dan Return On Investment tertinggi dengan angka 19,21% pada PT. Wisnilak Inti Makmur di tahun 2023, sedangkan untuk nilai perusahaan terdapat angka tertinggi sebesar 4,42 pada PT. Sariguna Primatirta ditahun 2021. Kemudian Return On Equity yang terendah pada angka 0,22% dan Return On Investment terendah dengan angka 0,13% juga berada pada PT.

Sekar Bumi ditahun 2023, dan untuk nilai perusahaan terendah dengan angka 0.51 berada pada PT. Sekar Laut ditahun 2023.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti pentingnya bisnis dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan mereka, khususnya terkait dengan pemerataan pendapatan dan penerapan “rasio keuangan seperti Return on Equity (ROE) dengan Return on Investment (ROI), yang dapat memengaruhi nilai saham dan daya tarik perusahaan bagi investor. Oleh karena itu, penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi. Berikut Adalah rumusan masalah yang akan di jawab dalam penelitian ini:

1. Apakah Return On Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023?
2. Apakah Return On Investment berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2021–2023?
3. Apakah Return On Equity dan Return On Investment berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2021-2023?

### Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Return On Investment terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity dan Return On Investment terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2021-2023.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu “metode penelitian yang menekankan pada data numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Yuliani & Supriatna, 2023). Situs web resmi Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), menyediakan laporan keuangan tahunan perusahaan, yang digunakan sebagai data sekunder. Seluruh bisnis barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2023 merupakan populasi penelitian. Metode yang digunakan adalah purposive sampling, yang memilih sampel sesuai dengan standar tertentu untuk mendukung tujuan penelitian. Kriteria sampel berikut diterapkan:

- 1) Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
- 2) Perusahaan yang tidak memiliki laba positif periode 2021-2023.
- 3) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak lengkap periode 2021-2023
- 4) Perusahaan yang memiliki nilai Tobin's Q dengan kondisi perusahaan yang stabil dan sehat”.

### a. Definisi Operasional Variabel

#### Return On Equity (ROE)

(Devina, 2018) Return On Equity yakni rasio yang menelaah seberapa jauh investasi yang sudah ditanam bisa memberi return sesuai yang diinginkan. Return On Equity yang baik mampu membuat suatu perusahaan ke arah kesuksesan untuk meningkatkan harga saham serta memudahkan perusahaan memperoleh dana baru. Rumus perhitungan Return On Equity yakni:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Ekuitas}}$$

### Return On Investment (ROI)

(Devina, 2018) Pengembalian Investasi (ROI) adalah ukuran efektivitas manajerial atau perbandingan semua aset yang digunakan dalam suatu bisnis. Rasio ini, yang sering dinyatakan sebagai persentase, menunjukkan hasil dari semua aset yang dikelola, terlepas dari sumber pendanaan. Rumus berikut digunakan untuk menentukan ROA:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak} \times 100\%}{\text{Total aset}}$$

### Nilai Perusahaan Tobin's Q

(Herry Zulfan, Heri Apriyahadi, 2023) Penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan, yang seringkali berkorelasi dengan harga sahamnya, dalam penelitian ini disebut sebagai nilai perusahaan. Rasio Q Tobin, yang dihitung menggunakan rumus berikut, adalah salah satu metode untuk menentukan nilai suatu perusahaan:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Harga saham} \times \text{Jumlah saham beredar} + \text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh bisnis produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX). "Studi ini dilakukan selama periode tiga tahun, dari tahun 2021 hingga 2023, menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan yang dikumpulkan dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Untuk memberikan gambaran yang lebih realistis tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan berubah selama wabah Covid-19, kerangka waktu ini dipilih. Sebanyak 52 bisnis produk konsumen yang secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia membentuk populasi penelitian." Tiga belas bisnis memenuhi persyaratan pengambilan sampel berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

### Hasil Penelitian

#### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE (%)	39	.22	26.78	14.0701	5.65492
ROI (%)	39	.13	19.21	9.9822	4.57641
Nilai Perusahaan	39	.51	4.42	2.1235	1.10277
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2025

Berdasarkan temuan analisis deskriptif dengan 39 observasi, setiap variabel menunjukkan varians antar perusahaan. Meskipun terdapat variasi kinerja antar sampel, ROE dan ROI sering kali menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan cukup uang. Sementara itu, variasi dalam penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan dan prospek masa depan tercermin dalam nilai perusahaan. Semua variabel layak untuk diselidiki lebih lanjut dalam model regresi, sesuai dengan varians keseluruhan dalam data yang tersedia.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kriteria pengambilan keputusan Kolmogorov-Smirnov. "Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara teratur. Jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05,

residual dianggap terdistribusi secara teratur.” Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, residual dianggap tidak terdistribusi secara normal.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.83542290
Most Extreme Differences	Absolute		.075
	Positive		.069
	Negative		-.075
Test Statistic			.075
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.839
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.830
		Upper Bound	.849

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Olah Data SPSS 29, 2025*

Uji normalitas menggunakan metode “uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel menghasilkan nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi ini melebihi tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Akibatnya, data residual penelitian dapat digambarkan memiliki distribusi normal.”

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat keterkaitan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi.

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Collinearity Tolerance	Statistics VIF
					t	Sig		
1	(Constant)	.356	.375		.950	.349		
	ROE	.215	.063	1.103	3.390	.002	.151	6.641
	ROI	-.126	.078	-.523	-1.609	.116	.151	6.641

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: *Olah Data SPSS 29, 2025*

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen dalam model tidak memiliki hubungan yang kuat satu sama lain. Akibatnya, model regresi dianggap bebas multikolinearitas dan layak untuk diselidiki lebih lanjut.

### Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan apakah varians residual dalam model regresi berbeda. Jika residual memiliki varians yang sama pada setiap level prediksi variabel independen, maka model regresi dianggap baik.

**Tabel 5.** Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
				t	Sig
1	(Constant)	.243	.216		
	ROE	.019	.037	.214	.601
	ROI	.014	.045	.123	.762

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2025

Berdasarkan temuan uji heteroskedastisitas menggunakan teknik uji Gleser, “variabel Return on Equity dan Return on Investment masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,601 dan 0,762, seperti yang terlihat pada tabel di atas. Nilai signifikansi untuk kedua variabel tersebut melebihi tingkat signifikansi 0,05.” Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam model regresi bertujuan “untuk memastikan apakah ada hubungan antara residual pada satu periode dan residual pada periode sebelumnya. Salah satu metode populer untuk menentukan autokorelasi adalah uji Durbin-Watson. Angka Dw sekitar 2 menunjukkan tidak ada autokorelasi, sedangkan nilai mendekati 0 menunjukkan autokorelasi positif. Skor mendekati 4 menunjukkan autokorelasi negatif.”

**Tabel 6.** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 <sup>a</sup>	.434	.402	.78022	1.683

a. Predictors: (Constant), ROI, ROE

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual konstan, memenuhi asumsi dan meloloskan model untuk pemeriksaan lebih lanjut.

### Analisis Regresi

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji regresi linier sederhana. Dampak Return on Equity dan Return on Investment terhadap nilai masing-masing perusahaan dinilai dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana..

**Tabel 7.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Return On Equity

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
				t	Sig
1	(Constant)	.421	.381		
	ROE	.121	.025	.620	<.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2025

Data menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi secara positif oleh Return on Equity (ROE). Ini berarti bahwa nilai suatu perusahaan meningkat sebanding dengan ROE-nya. ROE

merupakan indikator penting untuk meningkatkan nilai bisnis karena pengaruhnya yang besar.

**Tabel 8.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Return On Investment

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
					1	(Constant)
	ROI	.119	.034	.493	3.447	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2025

Data menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi secara positif oleh pengembalian investasi (ROI). Ini berarti bahwa peningkatan ROI akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. ROI merupakan faktor penting dalam mengevaluasi nilai suatu perusahaan karena pengaruhnya yang besar.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor independen terhadap satu variabel dependen, berbagai uji regresi linier digunakan. Nilai perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan pengembalian ekuitas dan pengembalian investasi merupakan variabel independen.

**Tabel 9.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
					1	(Constant)
	ROE	.215	.063	1.103	3.390	.002
	ROI	-.126	.078	-.523	-1.609	.116

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2025

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa “meskipun kedua elemen tersebut secara bersamaan memengaruhi nilai perusahaan, hanya Return on Equity (ROE) yang memiliki pengaruh signifikan dan positif. Sebaliknya, Return on Investment (ROI) biasanya memiliki pengaruh kecil dan negatif. Hal ini menyiratkan bahwa karena ROE merupakan variabel yang lebih signifikan dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan, maka ROE lebih signifikan sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja bisnis.”

### Uji Koefisien Korelasi

Tingkat keterkaitan antar variabel dapat ditentukan menggunakan uji koefisien korelasi. “Variabel independennya adalah pengembalian investasi dan pengembalian ekuitas, sedangkan nilai perusahaan adalah variabel dependennya. Tingkat keterkaitan positif dan negatif antara variabel yang berbeda dapat dievaluasi dan dikategorikan sebagai sangat lemah, lemah, sedang, kuat, atau sangat kuat menggunakan analisis korelasi.”

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Korelasi X<sub>1</sub> Terhadap Y

Correlations			
		ROE	Nilai Perusahaan
ROE	Pearson Correlations	1	.620**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	39	39
Nilai Perusahaan	Pearson Correlations	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	39	39

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2025

Studi ini menemukan hubungan yang signifikan dan kuat antara Return on Equity (ROE) dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa “nilai perusahaan meningkat sebanding dengan kemampuannya untuk memberikan pengembalian atas ekuitas. Temuan ini mendukung gagasan bahwa profitabilitas memainkan peran utama dalam menentukan nilai perusahaan.”

**Tabel 11.** Hasil Uji Koefisien Korelasi X<sub>2</sub> Terhadap Y

Correlations			
		ROI	Nilai Perusahaan
ROE	Pearson Correlations	1	.493**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	39	39
Nilai Perusahaan	Pearson Correlations	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	39	39

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2025

Berdasarkan data, terdapat korelasi yang moderat antara ROI dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun hubungannya tidak terlalu kuat, perubahan ROI biasanya mengikuti perubahan nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, “uji koefisien korelasi digunakan untuk menentukan tingkat korelasi antara variabel independen dan dependen. Dalam hal ini, return on equity dan return on investment adalah variabel independen, sedangkan firm value adalah variabel dependen. Koefisien korelasi (r) menunjukkan seberapa kuat hubungan linier antara kedua variabel tersebut.”

**Tabel 12.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 <sup>a</sup>	.426	.394	.85832

a. Predictors: (Constant), ROI, ROE

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2025

Temuan analisis menunjukkan bahwa “sebagian fluktuasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kombinasi Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI). Meskipun demikian, model bukanlah satu-satunya aspek yang memengaruhi nilai perusahaan.”

### Uji Hipotesis

Untuk memastikan kebenaran asumsi atau hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya, dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan data yang dikumpulkan, peneliti dapat menggunakan pengujian ini untuk memutuskan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

### Uji Signifikansi Parsial (Uji-T)

Tujuan dari uji t adalah “untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai signifikansi (sig) atau nilai probabilitas (p-value) dan nilai t yang dihitung dibandingkan dengan nilai t tabel digunakan untuk menentukan pilihan uji t. Jika nilai t yang dihitung lebih tinggi daripada nilai t tabel atau nilai sig kurang dari 0,05, hipotesis H<sub>0</sub> diterima dan hipotesis H<sub>1</sub> ditolak. Sebaliknya, jika nilai t yang dihitung melebihi nilai t tabel atau nilai sig di atas 0,05, hipotesis H<sub>1</sub> diterima dan hipotesis H<sub>0</sub> ditolak.”

**Tabel 13.** Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T) X<sub>1</sub> Terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
					1	(Constant)
	ROE	.121	.025	.620	4.813	<.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2025

Hasil uji parsial menunjukkan “bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan ROE menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.”

**Tabel 14.** Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T) X<sub>2</sub> Terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
					1	(Constant)
	ROI	.119	.034	.493	3.447	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2025

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa “Return On Investment (ROI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ROI menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perubahan nilai perusahaan.”

### Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Dalam uji f, “dasar pengambilan keputusan biasanya menggunakan nilai signifikansi (sig) atau nilai probabilitas (p-value), serta perbandingan antara f hitung dan f tabel. Hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan Hipotesis H<sub>3</sub> diterima jika nilai sig <0,05 atau f hitung > f tabel.”

**Tabel 15.** Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.703	2	9.851	13.372	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	26.521	36	.737		
	Total	46.224	36			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictor: (Constant), ROI, ROE

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2025

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa “Return On Equity (ROE) dan Return On Investment (ROI) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan

bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

#### **Pembahasan**

##### **Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.**

Studi regresi (t-test) menunjukkan bahwa "Return on Equity (ROE) secara signifikan mempengaruhi nilai bisnis barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021–2023. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi kurang dari 0,5, yang menunjukkan bahwa gagasan bahwa ROE secara signifikan mempengaruhi nilai bisnis adalah masuk akal. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa ROE yang tinggi memberikan kepercayaan kepada investor terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola modal. Akibatnya, investor akan memiliki opini yang lebih positif terhadap perusahaan, yang secara langsung mempengaruhi nilainya. Temuan ini juga didukung oleh penelitian ini." (Andriani et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa Return On Equity berpengaruh positif terhadap harga saham.

##### **Pengaruh Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.**

Analisis regresi parsial (uji-t) menunjukkan bahwa "variabel Return on Investment (ROI) memiliki dampak substansial terhadap nilai perusahaan produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2023. Hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa return on investment memiliki dampak besar terhadap kenaikan nilai perusahaan, diterima dengan nilai signifikansi kurang dari 0,5. Pernyataan ini didukung oleh temuan penelitian.. (Dwi Artha & Yuniati, 2022) Hal ini menunjukkan bahwa nilai saham dipengaruhi secara positif oleh pengembalian investasi. Lebih lanjut, hal ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya." (Setiawan & Rosa, 2023) Klaim tersebut menyatakan bahwa pengembalian investasi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan seberapa efisien manajemen mengoptimalkan aset.

##### **Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.**

Pengembalian atas Ekuitas (ROE) dan Pengembalian atas Investasi (ROI) secara bersama-sama memiliki dampak yang cukup besar terhadap nilai bisnis, menurut temuan pengujian simultan. Namun, terdapat perbedaan dengan ROI, karena variabel ini menjadi tidak penting dalam model simultan setelah signifikan dalam pengujian parsial. Hal ini menunjukkan bahwa ketika diperiksa bersamaan dengan ROE, efek ROI berkurang. Yang penting, situasi ini disebabkan oleh tumpang tindih metrik profitabilitas; ROE dan ROI sama-sama menunjukkan keberhasilan finansial, tetapi ROE lebih menonjol karena lebih berfokus pada pengembalian kepada pemegang saham. Selain itu, reaksi investor terbatas karena ROI berbasis aset mungkin tidak selalu secara akurat mencerminkan efisiensi yang dinilai oleh pasar. Dari sudut pandang teori sinyal, ROI hanya menunjukkan efektivitas penggunaan aset, tetapi ROE memberikan sinyal yang lebih kuat karena secara langsung terkait dengan keuntungan investor. Akibatnya, investor biasanya memberikan bobot yang lebih besar pada ROE daripada ROI ketika membuat keputusan investasi.. Hasil ini sejalan dengan (Dwi Artha & Yuniati, 2022), (Setiawan & Rosa, 2023), serta (Hidayat, 2022) yang menemukan adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan (Ompusunggu & Wijaya, 2021) serta (Pratama et al., 2024) yang menyatakan bahwa ROI tidak memiliki dampak yang nyata. Oleh karena itu, meskipun ROE dan ROI sama-sama berdampak pada nilai perusahaan, posisi ROI biasanya tidak dominan dan dipengaruhi oleh dimasukkannya ROE dalam model tersebut

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian, Return on Equity (ROE) telah terbukti memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan di mata investor meningkat seiring dengan kemampuannya menghasilkan keuntungan dari ekuitas. Selain itu, Return on Investment (ROI) juga memiliki pengaruh parsial yang substansial,

menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya secara efektif berkontribusi pada peningkatan nilainya. Baik ROE maupun ROI memiliki dampak substansial terhadap nilai perusahaan secara bersamaan. Namun, variabel lain termasuk struktur modal, kebijakan dividen, ukuran bisnis, dan kondisi ekonomi semuanya memengaruhi nilai perusahaan dan tidak termasuk dalam model penelitian. Relevansi praktis penelitian ini adalah bahwa manajemen bisnis harus terus meningkatkan kinerja keuangan, terutama dalam pengelolaan aset dan ekuitas yang efektif. Investor, di sisi lain, dapat menggunakan ROE sebagai indikator utama dan ROI sebagai indikator pendukung ketika mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dan tepat, disarankan untuk menambahkan variabel tambahan, serta memperluas waktu dan sektor penelitian.

## REFERENSI

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Andrianto, A. (2016). Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Loyalitas Dengan Experiential Value Dan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pelanggan Dcost Seafood Cabang Royal Plaza Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 4(3), 1–11.
- Azwina R, Pina Wardani, Fajar Sitanggang, & Purnama Ramadani Silalahi. (2023). Strategi Industri Manufaktur Dalam Meningkatkan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 44–55. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i1.442>
- Devina, H. (2018). Pengaruh Return On Equity dan Return On Investment Terhadap Kinerja Keuangan Perusaan Pada CV Zein Corp Medan [Universitas Medan Area]. In *Medan* (Vol. 6, Issue 3). <https://doi.org/10.1002/9781119199205.ch8>
- Dwi Artha, A., & Yuniati, T. (2022). Pengaruh Return on Investment, Debt to Equity Ratio dan Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(5), 1–16.
- Herry Zulfan, Heri Apriyahadi, H. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI 2015-2021. *Jurnal EKOBIS: Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 13(2), 194–214.
- Hidayat, F. (2022). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada PT. Mayora Indah Tbk (Vol. 1, Issue 1). *SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI*.
- Ompusunggu, C. K., & Wijaya, H. (2021). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Bisnis*, 13(2), 149–174. <https://doi.org/10.34208/mb.v13i2.1688>
- Pratama, A. R. Y., Prapanca, D., & Sriyono. (2024). Return On Asset (ROA), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5755–5769.
- Setiawan, C. A., & Rosa, T. (2023). The Analysis of The Effect of Return of Investment (ROI) on Stock Price and Financial Performance of a Company. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1), 20–29. <http://journals.eduped.org/index.php/analysis>
- Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). Metode Penelitian Bagi Pemula (P. Utomo (ed.); Cetakan Pe). Widina Bhakti Persada Bandung. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=P-HIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sugiyono+metode+penelitian&ots=Hv17HOpZ&sig=RpATkkZ55q6r ngGgFZQI2uYDODo&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=P-HIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sugiyono+metode+penelitian&ots=Hv17HOpZ&sig=RpATkkZ55q6r ngGgFZQI2uYDODo&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)